

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi suatu organisasi karena dapat berperan sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional suatu perusahaan. Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Keunggulan mutu bersaing sangat ditentukan oleh mutu SDM-nya. Perusahaan sangat membutuhkan SDM yang kompeten, memiliki kompetensi tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pekerjaan. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti modal, metode dan mesin tidak bisa memberikan hasil optimum apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang baik.

Perkembangan dalam dunia manajemen sumber daya manusia, menciptakan hasil-hasil baru dalam mengelola sumber daya saat ini. Karyawan bukan lagi dianggap sebagai salah satu alasan produksi yang bisa di eksploitasi, tetapi karyawan adalah asset perusahaan yang harus dipelihara dan ditingkatkan lagi kedisiplinannya. Oleh karena itu setiap perusahaan perlu memiliki berbagai ketentuan yang harus ditaati oleh para karyawannya. Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para karyawan perusahaan memenuhi tuntutan berbagai peraturan dan

ketentuan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Kedisiplinan kerja merupakan suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia dan mampu untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu cara untuk meningkatkan kesadaran seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Selain faktor diatas, budaya organisasi juga berperan penting dalam mengubah perilaku karyawan. Budaya organisasi yang baik dan kuat memberikan nilai-nilai yang dapat dipahami dan dijalani bersama-sama agar terciptanya tujuan suatu perusahaan. Karyawan yang akan melakukan suatu peraturan memiliki sifat dan latar belakang yang berbeda-beda. Ada karyawan yang pemalas dan tidak rajin dalam menyelesaikan pekerjaannya, ada karyawan yang rajin dan disiplin, ada juga karyawan yang tidak ingin membaur dengan sesama kelompok karyawan atau bekerja hanya individual saja, semua sifat dan latar belakang tersebut lama-lama akan berbaur dan akhirnya akan menghasilkan budaya organisasi.

Suatu perusahaan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan usahanya, mempertahankan dan menghasilkan keuntungan, maka produktivitas kerja karyawan begitu sangat penting sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan. Produktivitas kerja karyawan merupakan suatu akibat dari persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan. Persyaratan itu adalah kesediaan karyawan untuk bekerja dengan penuh semangat, disiplin menaati peraturan dalam perusahaan, dan bertanggung jawab.

UD. Feronica Ngunut Tulungagung merupakan perusahaan yang memproduksi hanger. Perusahaan ini dalam hal kedisiplinan karyawannya masih kurang disiplin dalam bekerja, dan karyawan bekerja hanya individual saja belum menanamkan budaya organisasi, yang akhirnya mengakibatkan kinerja karyawan menjadi tidak maksimal, sehingga berimbas pada produktivitas kerja karyawan yang menurun. Di perusahaan ini karyawan ditarget oleh perusahaan untuk memproduksi 5 lusin hanger dalam sehari, namun karena ketidakdisiplinan dan cara bekerja yang individu, dalam sehari hanya menghasilkan 3 lusin hanger oleh setiap karyawan, hal ini disampaikan langsung oleh pemilik perusahaan. Kedisiplinan menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan, begitupun dengan budaya organisasi karena dengan adanya kedisiplinan kerja dan kekompakkan karyawan akan mampu mencapai produktivitas kerja yang diharapkan perusahaan secara maksimal. Tingkat disiplin dapat diukur melalui ketaatan pada peraturan yang telah ditentukan oleh perusahaan, seperti datang dan pulang tepat waktu serta tidak bolos bekerja. Ada banyak hal yang dijadikan alasan oleh karyawan saat melanggar sikap disiplin pada UD. Feronica Ngunut Tulungagung, seperti telat bangun, kepentingan keluarga, sakit dan lain sebagainya, dengan tidak adanya sanksi yang tegas atau suatu aturan maka karyawan bekerja tidak seperti yang diharapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN KEDISIPLINAN KARYAWAN DAN BUDAYA ORGANISASI GUNA

MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN UD. FERONICA NGUNUT TULUNGAGUNG.

B. Permasalahan

Kurangnya kedisiplinan kerja karyawan serta cara bekerja yang hanya individual di UD. Feronica Ngunut Tulungagung menyebabkan karyawan dalam bekerja kurang optimal, yang berimbas pada produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut dikarenakan banyak karyawan yang datang tidak tepat waktu ataupun bolos kerja, serta cara bekerja karyawan yang tidak bisa bekerja sama mengakibatkan karyawan hanya mampu menghasilkan 3 lusin hanger, yang seharusnya setiap karyawan di target memproduksi 5 lusin hange per hari.

Bukti perusahaan menjelaskan pada tahun 2013 hasil produksi UD. Feronica Ngunut Tulungagung sebanyak 6120 lusin, tahun 2014 hasil produksi sebanyak 5040 lusin, dan pada tahun 2015 hasil produksi menurun menjadi 4320 lusin. Hal tersebut disampaikan langsung oleh pemilik perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya penerapan kedisiplinan karyawan dan budaya organisasi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mengenai upaya penerapan kedisiplinan dan budaya organisasi terhadap karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan pada akhirnya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, memberikan solusi dalam pemecahan suatu masalah yang didukung dengan teori yang mendukung sehingga dapat memberikan pola pikir yang baik dalam memecahkan suatu masalah.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan membantu perusahaan dalam menganalisis permasalahan yang dihadapi serta menjadi salah satu referensi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan mendorong timbulnya penelitian berikutnya.